





SPEKIFIKASI PROGRAM STUDI

2014

**PROGRAM STUDI ILMU TANAH
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

	SPESIFIKASI PRODI	Kode Dokumen : ITN01.SP.001
	ILMU TANAH	Tgl. Terbit : 22 Mei 2014 Revisi : 1

- Fakultas** : **Pertanian**
- Program Studi** : **Ilmu Tanah**
- Jenjang** : **Sarjana**
- Nama Ketua Program Studi** : **Ir. Junaidi, MP**
- Minat** : **Berdasarkan keahlian dosen tiap laboratorium**
 Kimia dan Kesuburan Tanah
 Fisika dan Konservasi Tanah
 Biologi dan Bioteknologi Tanah
 Kualitas dan Kesehatan Lahan
 Survey dan Evaluasi Lahan
- Jurusan/Departemen** : **Ilmu Tanah**
- Gelar Lulusan** : **SP**
- Alamat PS** : Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi - Pontianak (78124)
 No. Telepon (0561)740191 Fax. (0561)740191
 email itn.untan@gmail.com
 Homepage <http://proditanahuntan.com>
- Nomor SK pendirian PS (*)** : SK Dirjen Dikti No. 251/DIKTI/Kep/1999 tgl 24 Mei 1999
SK pengaktifan kembali : 143/E/O/2013 SK Tgl. 22 April 2013
Nomor SK Izin Operasional : 1189/H22/DT/2011 tgl 14 Pebruari 2011
- Visi** : Tahun 2020 Program Studi Ilmu Tanah Terkemuka dalam Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengembangan IPTEK Produktivitas Sumberdaya Lahan Berkelanjutan
- Misi** : 1. Meningkatkan Kualitas Pendidikan yang Unggul, Profesional dan Terpercaya
 2. Mengembangkan IPTEK Produktivitas Sumberdaya Lahan yang Bermanfaat Bagi Masyarakat
- Tujuan Pendidikan** : 1. Menghasilkan Lulusan Ilmu Tanah Bermoral dan Berdaya Saing Tinggi
 2. Menghasilkan Karya Ilmiah Menjadi Referensi Nasional dan Internasional
 3. Memberikan Layanan Manajemen Akademik Terbaik


	SPESIFIKASI PRODI	Kode Dokumen : ITN01.SP.001
	ILMU TANAH	Tgl. Terbit : 22 Mei 2014 Revisi : 1

- Sasaran** :
1. Kurikulum Berbasis Kompetensi
 2. Sistem Pembelajaran Student Center Learning
 3. Suasana Akademik Kondusif
 4. Kompetensi Lulusan Meningkatkan
 5. Penilaian Terukur dan Transparan
 6. Paket Teknologi dan Manajemen Sumber Daya Lahan (SDL) Berkelanjutan
 7. Produktivitas SDL Masyarakat Meningkatkan
 8. Pendidik dan Tenaga Kependidikan Profesional
 9. Sarana dan Prasarana Terlengkap dan Terbaik
 10. Sistem Informasi Terpadu dan Terbaharukan
 11. Manajemen Akademik Efisien, Efektif dan Informatif
 12. Kualitas Layanan pada Mahasiswa Terbaik
 13. Sistem Penjaminan Mutu Terbaik
 14. Renstra Jurusan / Prodi Ilmu Tanah Terbaik
 15. Akreditasi Prodi Ilmu Tanah Terbaik
 16. Akreditasi Laboratorium Jurusan Ilmu Tanah Terbaik
 17. Akreditasi Jurnal Prodi Ilmu Tanah
 18. Penyelenggaraan Kursus Keahlian Produktivitas SDL
 19. Layanan Klinik Konsultasi Produktivitas SDL
 20. Penyelenggaraan Program Pascasarjana-S2 Ilmu Tanah
 21. Pembiayaan Terukur dan Transparan
 22. Kerjasama Profesional dan Berkelanjutan

Sejarah Singkat :

Jurusan Ilmu Tanah Fakultas Pertanian UNTAN merupakan pengembangan dari Bidang minat Ilmu Tanah yang dibentuk pada 1992. Pada awalnya bidang minat ini berada di bawah naungan Program Studi Agronomi Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian UNTAN. Pada Tahun 1999, berdasarkan SK Dirjen DIKTI No. 251/DIKTI/KEP/1999 tanggal 24 Mei 1999 terbentuklah Program Studi Ilmu Tanah. Pada tanggal 4 September 2001, menyusul SK Dirjen DIKTI No. 133/DIKTI/Kep/2001 yang menyatakan pembentukan Jurusan Ilmu Tanah.

Sejak dikeluarkannya SK Dirjen DIKTI Nomor:163/DIKTI/Kep/2007, tentang Penataan dan Kodifikasi Program Program Studi pada Perguruan Tinggi, Program Studi Ilmu Tanah di Fakultas Pertanian dilebur ke dalam Program Studi Agroteknologi. Namun berawal pada tahun 2009, para stakeholder yang terkait dengan pentingnya peranan Program Studi Ilmu Tanah dalam manajemen dan pembangunan sumber daya lahan berkelanjutan melakukan usaha-usaha pengaktifan kembali program studi ilmu tanah. Mulai dari Kongres Himpunan Ilmu Tanah Indonesia (HITI) pada tanggal 6 s.d. 8 Desember 2011 di Kampus UNS Solo bertema: "Tanah untuk Kehidupan yang Berkualitas", menghasilkan keputusan terpenting yakni mengusulkan untuk segera kembali mengaktifkan pendidikan Ilmu-ilmu Tanah di

	SPEKIFIKASI PRODI	Kode Dokumen : ITN01.SP.001
	ILMU TANAH	Tgl. Terbit : 22 Mei 2014 Revisi : 1

Indonesia dalam bentuk Program Studi Ilmu Tanah (ITN). Puncaknya saat Seminar Nasional dan Rapat Dekan Bidang Ilmu-Ilmu Pertanian Badan Kerjasama Wilayah Barat pada tanggal 19 s.d. 20 Maret 2013 di Pontianak dengan dikeluarkannya Rekomendasi para Dekan untuk pengaktifan kembali Prodi Ilmu Tanah.

Rektor Universitas Tanjungpura mendukung sepenuhnya langkah ini dengan mengirim surat Nomor 4782/UN22/DT/2013 tanggal 22 Maret 2013 ke Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Akhirnya, dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 143/E/O/2013 tentang Penetapan Kembali Izin Penyelenggaraan Program Studi Ilmu Tanah (S1) pada Universitas Tanjungpura di Pontianak, mulai tanggal 22 April 2013 Program Studi Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Untan resmi aktif kembali.

Nama-nama Ketua Jurusan Ilmu Tanah tiap Periode:

Periode 1999-2003 : Ir. Mulyanis Syarif, MP

Periode 2003-2007 : Dr. Ir. H. Sutarman Gafur, M.Sc

Periode 2007-2010 : Ir. H. Riduansyah, MP


Periode 2010-2014 : (Alm) Ir.Saifudin, MP

Periode 2014-2015 : Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP

Periode 2015-sekarang : Ir. Junaidi, MP

Struktur Organisasi : Berdasarkan pedoman

1. Statuta Universitas Tanjungpura Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 191/O/2003 Tanggal 16 Desember 2003.
2. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 095/O/2001 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0171/O/1995 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Tanjungpura.
3. SK pendirian PS-ITN Nomor 251/DIKTI/Kep/1999 tanggal 24 Mei 1999 yang ditandatangani oleh : Direktur Dirjen Dikti (Satryo Soemantri Brodjonegoro)
4. SK pengaktifan kembali izin penyelenggaraan PS-ITN Nomor 143/E/O/2013 tanggal 22 April 2013 yang ditandatangani oleh: Direktur Dirjen Dikti (Djoko Santoso)
5. Keputusan Rektor Universitas Tanjungpura nomor: 806/H22/KP/2009 tentang Kode Etik Dosen Universitas Tanjungpura.
6. Keputusan Rektor Universitas Tanjungpura nomor: 1030/H22/DT/2009 tentang Peraturan Akademik Universitas Tanjungpura.
7. Peraturan Rektor nomor 3780/UN22/DT/2015 tentang Tata Cara Pemilihan, Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Senat Universitas dan Fakultas.

	SPEKIFIKASI PRODI	Kode Dokumen : ITN01.SP.001
	ILMU TANAH	Tgl. Terbit : 22 Mei 2014 Revisi : 1

8. Peraturan Rektor nomor 3781/UN22/DT/2015 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Ketua dan Sekretaris Jurusan/Bagian/ Program Studi atau Yang Setara Jurusan.
9. SK Rektor UNTAN tentang pengangkatan Jabatan Kajar/Kaprodi, Sekjur/Sekretaris Prodi dan Kepala Laboratorium di PS Ilmu Tanah.
10. Surat Keputusan Dekan Fakultas Pertanian Untan Nomor: 2412/UN22.3/LT/2013 tentang Struktur Organisasi dan Tupoksi Jurusan/Program Studi Ilmu Tanah tanggal 10 september 2013.
11. Surat Keputusan Dekan tanggal 4 Desember 2007 tentang mekanisme pemilihan ketua dan sekretaris jurusan/ prodi, kepala laboratorium dan anggota senat dilingkungan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.




Keterangan :

GKM : Gugus Kendali Mutu

———— : Garis Instruksi

----- : Garis Koordinasi

	SPEKIFIKASI PRODI	Kode Dokumen : ITN01.SP.001
	ILMU TANAH	Tgl. Terbit : 22 Mei 2014 Revisi : 1

Sistem Penjaminan Mutu :

Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura memiliki Pusat Penjaminan Mutu (UJM) dan dimasing-masing jurusan memiliki Gugus Kendali Mutu (GKM). Posisi GKM dalam struktur organisasi Jurusan/PS-ITN dapat dilihat pada Gambar berikut GKM membantu Prodi membentuk sistem pada setiap kegiatan yang dilakukan oleh jurusan, sehingga kegiatan yang dijalankan Prodi dapat tertata dengan baik, yang berdampak pada peningkatan kinerja prodi. Di dalam setiap kegiatan di prodi, GKM membuat dokumen Sistem Penjaminan Mutu Akademik (SPMA), antar lain Manual Mutu (termasuk Spesifikasi PS, Kompetensi Lulusan, dan Standar Opeasional Prosedur (SOP), dan Instruksi Kerja, sebagai petunjuk bagi Ketua Prodi, Sekretaris Prodi, Tenaga Akademik dan Tenaga Kependidikan dalam menjalankan tugasnya, contohnya Manual Prosedur dan Instruksi Kerja dalam Pelaksanaan Ujian Akhir.

Gugus kendali mutu (GKM) mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Menyusun standar mutu akademik tingkat jurusan.
2. Melaksanakan audit sistem dan audit kepatuhan secara rutin.
3. Menyampaikan laporan hasil audit dengan rekomendasinya secara tertulis kepada semua jurusan.
4. Mementau, mengevaluasi, dan melakukan analisis terhadap tindak lanjut pelaksanaan rekomendasi yang telah disetujui.

Peringkat (Nilai) Akreditasi : C (286) Nomor SK BAN-PT : 024/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/I/2013 sampai dengan 2018


Sertifikat ISO 9001 : -

Daftar Dosen :

Dosen tetap pada PS Ilmu Tanah berjumlah 23 orang, dan tidak ada dosen luar biasa (Tabel 1)

Tabel 1. Daftar Nama Dosen Tetap PS Ilmu Tanah

No.	Nama Dosen Tetap	NIDN**	Tgl. Lahir	Jabatan Akademik	Gelar Akademik	Pendidikan S1, S2, S3 dan Asal Universitas	Bidang Keahlian untuk Setiap Jenjang Pendidikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mulyanis Syarif	0022095003	22-09-1951	Lektor Kepala	Ir., MP.	S1-Univ. Andalas S2-Univ. Padjadjaran	S1-Ilmu Tanah S2-Kesuburan Tanah
2	Saeri Sagiman	0001015215	01-01-1952	Guru Besar	Prof., DR., Ir., M.Sc.	S1-Univ. Tanjungpura S2-University of Kentucky-USA S3-IPB	S1-Agronomi S2-Agronomi S3-Biologi Tanah Prof. Kesuburan dan Biologi Tanah
3	Asadi	1131075201	31-07-1952	Lektor Kepala	Ir., MP.	S1-Univ. Tanjungpura S2-Univ. Padjadjaran	S1-Agronomi S2-Konservasi dan Reklamasi Tanah
4	Asmahan Akhmad	0003105807	03-10-1958	Lektor Kepala	Ir., MP.	S1-Univ. Tanjungpura S2-Univ. Brawijaya	S1-Agronomi S2-Pengelolaan Tanah dan Air

	SPESIFIKASI PRODI	Kode Dokumen : ITN01.SP.001
	ILMU TANAH	Tgl. Terbit : 22 Mei 2014 Revisi : 1

5	Asrifin Aspan	0003105610	03-10-1956	Lektor Kepala	Ir., MS.	S1-Univ. Tanjungpura S2-Univ. Padjadjaran	S1-Agronomi S2-Kesuburan Tanah
6	Denah Suswati	0030056508	30-05-1965	Lektor Kepala	DR., Ir., MP.	S1-Univ. Tanjungpura S2-Univ. Gajah Mada S3-Univ. Gajah Mada	S1-Agronomi S2-Kesuburan Tanah S3-Kesuburan Tanah
7	Riduansyah	0024046210	26-04-1962	Lektor Kepala	Ir., MP.	S1-Univ. Tanjungpura S2-Univ. Brawijaya	S1-Agronomi S2-Pengelolaan Tanah dan Air
8	Tino Orciny Chandra	0028105913	28-10-1959	Lektor	DR., Ir., MS.	S1-IPB S2-IPB S3-IPB	S1-Mekanisasi Pertanian S2-Teknik Tanah dan Air S3-Teknik Tanah dan Air
9	Sutarman Gafur	0005055704	05-05-1957	Lektor Kepala	DR., Ir., M.Sc.	S1-Univ. Tanjungpura S2-University of Tennessee - USA S3-Universities of Western Australia	S1-Agronomi S2-Konservasi Tanah S3-Biologi Tanah
10	Junaidi	0013026410	13-02-1964	Lektor Kepala	Ir., MP.	S1-Univ. Tanjungpura S2-Univ. Brawijaya	S1-Agronomi S2-Pengelolaan Tanah dan Air
11	Urai Edi Suryadi	0002076304	02-07-1963	Lektor Kepala	DR., Ir., MP.	S1-Univ. Tanjungpura S2-Univ. Gajah Mada S3-Univ. Gajah Mada	S1-Agronomi S2-Fisika Tanah S3-Fisika Tanah & Restorasi Gambut
12	Bambang Widiarso	0012046412	12-04-1964	Lektor	Ir., MP.	S1-IPB S2-Univ. Brawijaya	S1-Mekanisasi S2-Pengelolaan Tanah dan Air
13	Joni Gunawan	0022075915	22-07-1959	Lektor	Ir., M.Sc.	S1-IPB S2-University of New England – Inggris	S1-Ilmu Tanah S2-Ilmu Tanah
14	Gusti Zakaria Anshari	0020076201	20-07-1962	Guru Besar	Prof., DR. Ir., M.Es.	S1-Univ. Tanjungpura S2-Universitatis Dalhousianae – Kanada S3- University of Monash – Australia	S1-Agronomi S2-Ilmu Lingkungan S3-Perubahan Lingkungan dan Vegetasi Tropika Prof. Ekologi Sumberdaya Lahan
15	Ismahan Umran	0018016004	18-01-1960	Lektor	Ir., M.Si.	S1-Univ. Tanjungpura S2- Univ. Indonesia	S1-Agronomi S2-Biologi Konservasi
16	Feira Budiarsyah Arief	0023046805	23-04-1968	Lektor	Ir., M.Si.	S1-Univ. Tanjungpura S2-IPB	S1-Agronomi S2-Evaluasi Lahan
17	Rita Hayati	0026126608	26-12-1966	Lektor	Ir., M.Si.	S1-Univ. Tanjungpura S2-IPB	S1-Agronomi S2-Ilmu Lingkungan
18	Rossie Wiedya Nusantara	0004087004	04-08-1970	Lektor	SP., M.Si.	S1-Univ. Tanjungpura S2-Univ. Gajah Mada S-3 Univ. Gajah Mada	S1-Agronomi S2-Ilmu Lingkungan S3-Ilmu Lingkungan
19	Urai Suci Yulies V.I.	0005077309	05-07-1973	Lektor	SP., MP.	S1-Univ. Tanjungpura S2-Univ. Gajah Mada	S1-Ilmu Tanah S2-Kesuburan Tanah
20	Rini Hazriani	0001127705	01-12-1977	Lektor	SP., M.Si.	S1-Univ. Tanjungpura S2- IPB	S1-Ilmu Tanah S2-Evaluasi Lahan

	SPEKIFIKASI PRODI	Kode Dokumen : ITN01.SP.001
	ILMU TANAH	Tgl. Terbit : 22 Mei 2014 Revisi : 1

21	Ari Krisnohadi	0026018203	26-01-1982	Lektor	SP., M.Si.	S1-Univ. Tanjungpura S2-IPB	S1-Ilmu Tanah S2-Perencanaan Wilayah
22	Abdul Mujib Alhaddad	0023017705	23-01-1977	Asisten Ahli	SP., M.Sc.	S1-Univ. Tanjungpura S2-Univ. Gajah Mada	S1-Ilmu Tanah S2-Pengelolaan Lahan
23	Sulakhudin	0025057513	25-05-1975	Asisten Ahli	SP., MP., Dr.	S1-Univ. Negeri Jember S2-Univ. Gajah Mada S3-Univ. Gajah Mada	S1-Ilmu Tanah S2-Biologi Tanah S3-Biologi Tanah

Jumlah Mahasiswa : 142 orang

Program Internasional : -


Deskripsi Kompensi Lulusan :

Profil Lulusan :

1. Mampu menjadi Asisten Manajer Produktivitas Sumberdaya Lahan
2. Mampu menjadi Asisten Ahli Evaluasi Lahan dan Perencanaan Wilayah
3. Mampu menjadi Asisten Peneliti Produktivitas Sumberdaya Lahan
4. Mampu menjadi Pelaksana Survei dan Pemetaan Lahan
5. Mampu menjadi Wirausahawan Pertanian dan Perkebunan
6. Mampu menjadi Fasilitator Masyarakat Pertanian dan Perkebunan

Kompetensi utama :

1. Mampu mendeskripsikan sifat-sifat tanah, mengklasifikasikan tanah, memilih alternatif penggunaan tanah terbaik dalam bidang pertanian, dan memeliharanya demi keberlangsungan fungsi-fungsi tanah melalui pengamatan lapang, analisis laboratorium dan lansekap.
2. Menguasai pengetahuan tentang Morfologi dan Klasifikasi tanah, Survei dan Pemetaan Tanah, Fisika Tanah, Mineralogi Tanah, Kimia Tanah, Biologi Tanah, Kesuburan Tanah dan Nutrisi Tanaman, Evaluasi Lahan dan Penatagunaan Tanah, Konservasi Tanah dan Air, Pupuk dan Pemupukan untuk dapat digunakan dalam pemanfaatan dan pemeliharaan tanah yang berkelanjutan.
3. Mampu menetapkan tingkat survei dalam pemetaan tanah, menetapkan perencanaan penggunaan lahan, menetapkan pilihan jenis dan dosis pupuk, menetapkan tindakan pengelolaan tanah dan konservasi tanah dan air, serta menetapkan cara dalam mempertahankan, memperbaiki dan meningkatkan kualitas tanah.
4. Mampu mengelola kegiatan dalam lingkup pekerjaannya dan bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerjanya serta terbuka untuk berinteraksi secara keilmuan demi

	SPEKIFIKASI PRODI	Kode Dokumen : ITN01.SP.001
	ILMU TANAH	Tgl. Terbit : 22 Mei 2014 Revisi : 1

pencapaian hasil kerja organisasi.

Kompetensi Pendukung :

Mampu mendeskripsikan sifat dan ciri tanah pada lahan basah dan gambut tropis, mengklasifikasikan kualitas lahan, serta merencanakan, memelihara dan mengelola penggunaan lahan dalam menerapkan IPTEK untuk meningkatkan produksi pertanian secara berkelanjutan.

Kompetensi Lainnya :


Mampu memilih alternatif dan pengembangan kemandirian pekerjaan dengan dasar penguasaan dan keterampilan penerapan IPTEK komunikasi dan informasi, produktivitas tanah, perencanaan dan pengelolaan penggunaan lahan serta pemeliharaan sumberdaya lahan.

Kurikulum :

Jumlah sks Program Studi Ilmu Tanah (minimum untuk kelulusan) 145 sks sebagai berikut

Tabel 2. Kurikulum PS Ilmu Tanah

Smt	Kode MK	Nama Mata Kuliah*	Bobot sks
I	UMG 101	1. Agama	3
	UMG 102	2. Pancasila dan Kewarganegaraan	3
	PTU 121	3. Bahasa Inggris	3
	UMG 103	4. Bahasa Indonesia	3
	PTU 129	5. Pengantar Ilmu Pertanian	2
	PTA 244	6. Dasar-dasar Agronomi	3
	PTT 101	7. Aplikasi Komputer	2
II	PTE 143	8. Dasar-dasar Manajemen	2
	PTU 232	9. Statistika	3
	PTT 102	10. Dasar-dasar Klimatologi	3
	PTA 247	11. Dasar-dasar Perlindungan Tanaman	3
	PTT 103	12. Dasar-dasar Ilmu Tanah	3
	PTT 104	13. Geologi dan Mineralogi Tanah	3
	PTE 250	14. Komunikasi dan Penyuluhan Pertanian	2
III	PTE 248	15. Pengantar Ekonomi Pertanian	2
	PTT 205	16. Perancangan Percobaan	3
	PTT 206	17. Fisika Tanah	3
	PTT 207	18. Kimia Tanah	3
	PTT 208	19. Biologi Tanah	3
	PTT 209	20. Agrohidrologi	3
	PTT 210	21. Morfologi dan Klasifikasi Tanah	3
IV	PTT 211	22. Konservasi Tanah dan Air	3
	PTU 436	23. Metode Ilmiah	3
	PTT 212	24. Ekologi Tanah	3
	PTT 213	25. Bahan Organik Tanah	3
	PTT 214	26. Karakteristik dan Dinamika Lahan Basah dan Gambut	4
	PTT 215	27. Geomorfologi dan Analisis Lanskap	3
	PTT 216	28. Pengantar Hukum Agraria dan Kadaster	2
V	PTT 317	29. Kapita Salekta	2
	PTT 318	30. Cekaman Lingkungan pada Tanaman	3
	PTT 319	31. Teknik Analisis Tanah dan Tanaman	3

	SPEKIFIKASI PRODI	Kode Dokumen : ITN01.SP.001
	ILMU TANAH	Tgl. Terbit : 22 Mei 2014 Revisi : 1

	PTT 320	32. Irigasi dan Drainase Pertanian	3
	PTT 321	33. Kesuburan Tanah	3
	PTT 322	34. Bioteknologi Tanah	3
	PTT 323	35. Ekosistem Lahan Basah dan Gambut	3
VI	PTT 324	36. Mekanisasi Pertanian	3
	PTT 325	37. Manajemen Tanah dan Air	3
	PTT 326	38. Produktivitas Lahan Basah dan Gambut	3
	PTT 327	39. Teknologi dan Manajemen Pupuk	4
	PTT 328	40. Manajemen Produksi Tanaman Pertanian	5
	PTT 329	41. Survei dan Pemetaan Tanah	3
VII	PTT 430	42. Kualitas dan Kesehatan Tanah	4
	PTT 431	43. Manajemen Daerah Aliran Sungai	3
	PTT 432	44. Reklamasi dan Tata Air Lahan Basah dan Gambut	3
	PTT 433	45. Evaluasi Lahan dan Perencanaan Wilayah	5
	PTU 587	46. KKN/Magang	2
VIII	PTU 588	47. Seminar dan Artikel Ilmiah Hasil Penelitian	2
	PTU 589	48. Skripsi	6
Total sks			145

Peta Kurikulum :

Berdasarkan pengertian hubungan tingkat keluasaan dan kedalaman bahan kajian yang dipelajari, dan merujuk pada ketentuan Pasal 17 Ayat 2 dalam Permendikbud No 49 Tahun 2014, maka disusun perhitungan beban sks (Tabel 3), dan hubungannya dengan kompetensi lulusan (Tabel 4).

Sebagaimana ditetapkan dalam Kepmendiknas No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi, Kompetensi Lulusan terdiri dari Kompetensi Utama (40 – 80%), Kompetensi Pendukung (20 – 40%) dan Kompetensi Lainnya (0 – 30%). Dari Pemetaan kaitan bahan kajian dan kompetensi dengan pembentukan mata kuliah (Tabel 5), maka rumusan kompetensi (*learning outcomes*) yang ditentukan yang harus dimiliki oleh Lulusan Program-S1 sebagai output pembelajaran Program Studi Ilmu Tanah Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura (Tabel 7) meliputi: Kompetensi Utama (66,90%), Kompetensi Pendukung (26,21%) dan Kompetensi Lainnya (10,89%) dengan total beban sks mata kuliah sebanyak 145 SKS yang terdiri dari beban kuliah teori sebanyak 90 SKS (62,07%) dan beban kuliah praktek sebanyak 55 SKS (37,93%).

	SPESIFIKASI PRODI	Kode Dokumen : ITN01.SP.001
	ILMU TANAH	Tgl. Terbit : 22 Mei 2014 Revisi : 1

Tabel 4. Matrik Hubungan Bahan Kajian dan Kompetensi dengan Pembentukan Mata Kuliah

BAHAN KAJIAN	MATA KULIAH	KOMPETENSI						KETERANGAN
		1	2	3	4	5	6	
A. Pembentukan Tanah	1. Geologi							
	2. Pedogenesis Tanah							
	3. Mineralogi Tanah							
	4. Geomorfologi							
	5. Erosi Tanah							
	6. Sedimentasi Tanah							
B. Karakteristik Tanah	1. Fisika Tanah							
	2. Kimia Tanah							
	3. Biologi Tanah							
	4. Morfologi Tanah							
	5. Topografi Lahan							
	6. Relief Lahan							
C. Distribusi Jenis Tanah	1. Klasifikasi Tanah							
	2. Ilmu Ukur Tanah							
	3. Survey Tanah							
	4. Pemetaan Tanah							
D. Media Tumbuh Tanaman	1. Ciri dan Sifat Tanah							
	2. Hubungan Tanah, Air dan Tanaman							
	3. Kesuburan Tanah							
E. Habitat Organisme Tanah	1. Ekologi Tanah							
F. Sistem Daur Ulang Unsur Hara dan Limbah Organik	1. Bahan Organik Tanah							
	2. Biokimia Tanah							
	3. Organisme Dekomposer Tanah							
G. Sistem Suplai dan Purifikasi Air Tanah	1. Kualitas Tanah dan Air							
	2. Kesehatan Tanah dan Air							
H. Media Engineering	1. Mekanika Tanah							
	2. Mekanika Fluida							
I. Konservasi dan Manajemen Tanah	1. Klimatologi							
	2. Hidrologi							

	SPESIFIKASI PRODI	Kode Dokumen : ITN01.SP.001
	ILMU TANAH	Tgl. Terbit : 22 Mei 2014 Revisi : 1

	3. Konservasi Tanah dan Air							
	4. Manajemen Tanah dan Air							
	5. Manajemen Daerah Aliran Sungai							
J. Analisis dan Interpretasi Tanah	1. Analisis dan Interpretasi Sifat Tanah							
	2. Analisis dan Interpretasi Topografi							
	3. Analisis dan Interpretasi Lansekape							
	4. Aplikasi Citra Satelit dan Foto Udara							
	5. Aplikasi Sistem Informasi Geografis							
K. Evaluasi dan Perencanaan Lahan	1. Evaluasi Lahan							
	2. Tata Guna Lahan							
	3. Perencanaan Pengembangan Wilayah							
L. Ketersediaan Unsur Hara Tanaman	1. Teknik Analisis Tanah							
	2. Teknik Analisis Tanaman							
	3. Teknologi dan Manajemen Pupuk							
M. Kesesuaian Habitat Organisme Tanah	1. Ekosistem Tanah							
N. Ketersediaan Organisme Dekomposer Tanah	1. Bioteknologi Tanah							
O. Ketersediaan dan Kualitas Air Tanah	1. Irigasi							
	2. Drainase Pertanian							
	3. Cekaman Air tanah pada Tanaman							
P. Kemampuan Tanah Menahan Beban	1. Mekanisasi Pertanian							
	2. Bangunan Pengendali Air							
	3. Bangunan Pengendali Erosi							
	4. Kemampuan Tanah Menahan Beban Pohon							
Q. Ilmu Eksakta	1. Matematika							Matrikulasi
	2. Fisika							Matrikulasi
	3. Kimia							Matrikulasi
	4. Biologi							Matrikulasi
	5. Statistika							
	6. Perancangan Percobaan							
R. Ilmu Budidaya Tanaman	1. Pengantar Ilmu Pertanian							
	2. Dasar-dasar Agronomi							

	SPESIFIKASI PRODI	Kode Dokumen : ITN01.SP.001
	ILMU TANAH	Tgl. Terbit : 22 Mei 2014 Revisi : 1

Remediasi Lahan	2. Teknologi dan Manajemen Rehabilitasi Lahan								Riset
BB. Teknologi Produktivitas Tanah Ramah Lingkungan	1. Low External Input Sustainable Agricultural (LEISA)								Riset
	2. Mitigasi Emisi CO2 dan Gas Rumah Kaca								Riset
CC. Manajemen Sumberdaya Lahan Berkelanjutan	1. Sistem Informasi Manajemen Sumberdaya Lahan								Riset
	2. Sistem Monitoring Penggunaan dan Alih Fungsi Lahan								Riset
	3. Mitigasi Bencana Sumberdaya Lahan								Riset
	4. Sistem Monitoring Kualitas Lingkungan								Riset
	5. Teknologi dan Manajemen Restorasi Tanah								Riset
DD. Lahan Basah dan Gambut Tropis	1. Karakteristik Lahan Basah dan Gambut								
	2. Dinamika Lahan Basah dan Gambut								
	3. Produktivitas Lahan Basah dan Gambut								
	4. Ekosistem Lahan Basah dan Gambut								
	5. Reklamasi dan Tata Air Lahan Basah dan Gambut								
	6. Karakteristik Lahan Sawah								


SPEKIFIKASI PRODI

Kode Dokumen : ITN01.SP.001


ILMU TANAH

Tgl. Terbit : 22 Mei 2014

Revisi : 1

Tabel 5. Perhitungan Penetapan Beban SKS PS Ilmu Tanah

NO	NAMA MATA KULIAH	KELUASAN	KEDALAMAN	BEBAN	SKS SEMENTARA	SKS
1	Geologi dan Mineralogi Tanah	1	4	4	2,875675676	3
2	Geomorfologi dan Analisis Lansekap	1	4	4	2,875675676	3
3	Fisika Tanah	1	4	4	2,875675676	3
4	Kimia Tanah	1	4	4	2,875675676	3
5	Biologi Tanah	1	4	4	2,875675676	3
6	Morfologi dan Klasifikasi Tanah	1	4	4	2,875675676	3
7	Survei dan Pemetaan Tanah	1	4	4	2,875675676	3
8	Dasar-dasar Ilmu Tanah	1	4	4	2,875675676	3
9	Kesuburan Tanah	1	4	4	2,875675676	3
10	Ekologi Tanah	1	4	4	2,875675676	3
11	Bahan Organik Tanah	1	4	4	2,875675676	3
12	Kualitas dan Kesehatan Tanah	2	3	6	4,313513514	4
13	Dasar-dasar Klimatologi	1	4	4	2,875675676	3
14	Agrohidrologi	1	4	4	2,875675676	3
15	Konservasi Tanah dan Air	1	4	4	2,875675676	3
16	Manajemen Tanah dan Air	1	4	4	2,875675676	3
17	Manajemen DAS	1	4	4	2,875675676	3
18	Evaluasi Lahan dan Perencanaan Wilayah	2	4	8	5,751351351	5
19	Teknik Analisis Tanah dan Tanaman	1	4	4	2,875675676	3
20	Teknologi dan Manajemen Pupuk	2	3	6	4,313513514	4
21	Bioteknologi Tanah	1	4	4	2,875675676	3
22	Irigasi dan Drainase Pertanian	1	4	4	2,875675676	3
23	Cekaman Lingkungan pada Tanaman	1	4	4	2,875675676	3
24	Mekanisasi Pertanian	1	4	4	2,875675676	3
25	Statistika	1	4	4	2,875675676	3
26	Perancangan Percobaan	1	4	4	2,875675676	3
27	Pengantar Ilmu Pertanian	1	3	3	2,156756757	2
28	Dasar-dasar Agronomi	1	4	4	2,875675676	3
29	Dasar-dasar Perlindungan Tanaman	1	4	4	2,875675676	3
30	Manajemen Produksi Tanaman Pertanian	2	4	8	5,751351351	5
31	Dasar-dasar Manajemen	1	3	3	2,156756757	2
32	Pengantar Ekonomi Pertanian	1	3	3	2,156756757	2
33	Kapita Salekta	1	3	3	2,156756757	2
34	KKN/Magang	1	3	3	2,156756757	2
35	Pengantar Hukum Agraria dan Kadaster	1	3	3	2,156756757	2
36	Aplikasi Komputer	1	3	3	2,156756757	2
37	Komunikasi dan Penyuluhan Pertanian	1	3	3	2,156756757	2
38	Seminar dan Artikel Ilmiah Hasil Penelitian	1	3	3	2,156756757	2
39	Metode Ilmiah	1	4	4	2,875675676	3
40	Skripsi	2	4	8	5,751351351	6
41	Karakteristik dan Dinamika LBG	2	3	6	4,313513514	4
42	Produktivitas LBG	1	4	4	2,875675676	3
43	Reklamasi dan Tata Air LBG	1	4	4	2,875675676	3
44	Ekosistem LBG	1	4	4	2,875675676	3
Sub Total Mata Kuliah Kompetensi				185	133	133
45	Agama					3
46	Pancasila dan Kewarganegaraan					3
47	Bahasa Indonesia					3
48	Bahasa Inggris					3
Sub Total Mata Kuliah Kepribadian						12
TOTAL SKS MATA KULIAH						145

	SPESIFIKASI PRODI	Kode Dokumen : ITN01.SP.001
	ILMU TANAH	Tgl. Terbit : 22 Mei 2014 Revisi : 1


PROSES BELAJAR MENGAJAR

Jenis beasiswa yang ditawarkan:

- 1) Penerima beasiswa yang disediakan oleh Universitas Tanjungpura (A) diklasifikasikan menjadi tiga kategori sebagai berikut :
 - Beasiswa bagi yang tidak mampu/miskin yaitu beasiswa bagi mahasiswa yang tidak mampu/miskin.
 - Beasiswa prestasi akademik yaitu beasiswa bagi mahasiswa yang berprestasi akademik tinggi dan menjadi peringkat 10 (sepuluh) besar Jurusan di Untan.
 - Beasiswa prestasi non akademik yaitu beasiswa bagi mahasiswa yang berprestasi non akademik pada level nasional / internasional.
- 2) Pemberi/sumber beasiswa (B) diklasifikasikan menjadi tiga kategori sebagai berikut:
 - a. Beasiswa yang bersumber dari dana Pendidikan Tinggi (DIKTI), yaitu :
 - TPSDP (Technological and Professional Skills Development Sector Project)
 - Bantuan Khusus Mahasiswa (BKM)
 - Peningkatan Prestasi Ekstrakurikuler (PPE)
 - Beasiswa Unggulan Aktivis
 - b. Beasiswa yang bersumber dari dana Universitas Tanjungpura , yaitu :
 - Untan-bebas SPP
 - BBM (Bantuan Belajar Mahasiswa) Mahasiswa Lama
 - PPA (Peningkatan Prestasi Akademik) Mahasiswa Lama dan Mahasiswa Baru
 - c. Beasiswa yang bersumber dari dana perusahaan / bank/swasta/yayasan, yaitu:
 - Toyota Astra
 - Perusahaan DJARUM

Prosedur beasiswa didaftarkan dengan mekanisme sebagai berikut :

1. Mahasiswa mengajukan permohonan beasiswa melalui PD III atau Bagian Beasiswa Rektorat.
2. Mahasiswa memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.
3. Mahasiswa menunggu pengumuman apakah permohonan-nya diterima.
4. Mahasiswa yang memenuhi persyaratan dan diterima permohonannya mengambil beasiswa di Fakultas Pertanian bagian Kemahasiswaan atau Bagian Beasiswa Rektorat.

	SPESIFIKASI PRODI	Kode Dokumen : ITN01.SP.001
	ILMU TANAH	Tgl. Terbit : 22 Mei 2014 Revisi : 1

Prasarana yang digunakan dalam proses belajar mengajar

Tabel 5. Prasarana dan Fasilitas Belajar Mengajar

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Unit	Total Luas (m ²)	Kepemilikan		Kondisi		Utilisasi (Jam/minggu)
				SD	SW	Terawat	Tidak Terawat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Ruang Kuliah (kelas) :							
	Anggrek-2	1	96					30
	Anggrek-3	1	72					30
	Anggrek-4	1	72					30
	Anggrek-6	1	72					30
	Anggrek-7	1	96					30
	Anggrek-8	1	96					30
	Anggrek-9	1	72					30
	Anggrek-14	1	96					30
	Anggrek-16	1	96					30
2	Ruang Seminar Mahasiswa							
	Ruang Seminar-01	1	72					10
	Ruang Seminar-02	1	64					10
	Ruang Seminar-03	1	48					10
3	Ruang Sidang Ujian Sarjana							
	Ruang Ujian-01	1	24					18
	Ruang Ujian-02	1	24					18
	Ruang Ujian-03	1	24					18
	Ruang Ujian-04	1	24					18
4	Laboratorium :							
	Fisika dan Konservasi Tanah	1	138					24
	Kimia dan kesuburan Tanah	1	138					46
	Survey dan Evaluasi Lahan	1	132					24
	Biologi dan Bioteknologi Tanah	1	132					35
	Kualitas dan Kesehatan Tanah	1	172,5					30
5	Agri-Net	1	100					40
6	Perpustakaan	1	191					48
7	Lahan Praktikum / Penelitian	1	10.000					54
8	Kebun Percontohan Toho	1	550.000					16
9	Rumah Kaca	2	96					56


Sistem Evaluasi Program Studi :

1. Audit Mutu Internal (AMI) :

Audit Mutu Internal dilakukan oleh GKM (tingkat jurusan) tiap tahun, untuk meninjau hasil pelaksanaan program dari tiap Rencana Operasional yang dicanangkan tiap awal tahun akademik dan tetap pada luar yang ditergetkan pada Rencana Strategis PS Ilmu Tanah. Proses evaluasi dilakukan dengan indikator AMI, yakni 10 standar.

2. Evaluasi Dosen :

Evaluasi kegiatan proses belajar mengajar dimaksudkan untuk memantau kegiatan pembelajaran agar sesuai dengan standar mutu fakultas dan universitas, sehingga terjadi peningkatan mutu secara berkelanjutan. Metode evaluasi kinerja dosen dilaksanakan tiap tahun melalui pencapaian SKP dosen. Penilaian pencapaian meliputi

	SPESIFIKASI PRODI	Kode Dokumen : ITN01.SP.001
	ILMU TANAH	Tgl. Terbit : 22 Mei 2014 Revisi : 1

beban SKS dosen (minimal 12 dan batas kewajaran 16 SKS) serta persentase kemajuan aktivitas dosen melalui DP3.

3. Evaluasi Belajar Mengajar :

Evaluasi belajar mengajar meliputi :

(a) Evaluasi Jumlah Tatap Muka Minimal

Dilakukan menjelang ujian tengah semester dan ujian akhir semester dengan merekapitulasi jumlah tatap muka di kelas. Dosen tidak diperkenankan melangsungkan ujian tengah semester apabila belum memenuhi 6 kali pertemuan tatap muka, dan tidak diperkenankan melangsungkan ujian akhir semester apabila belum memenuhi 12 kali pertemuan.

(b) Evaluasi Jumlah penugasan kepada mahasiswa

Jumlah tugas terstruktur mahasiswa minimal satu tiap mata kuliah.

(c) Evaluasi Jumlah Kelulusan

Jumlah kelulusan dihitung berdasarkan tahun, dengan standar target PS Ilmu Tanah meluluskan 40 % dari jumlah mahasiswa tiap angkatan yang telah menempuh masa studi 4 tahun.

(d) Evaluasi Kualitas Lulusan

Kualitas lulusan dihitung berdasarkan IPK dan predikat calon alumni, dengan standar kurang dari 4 bulan pelaksanaan penelitian dan masa studi \leq 4 tahun.

(e) Evaluasi silabus dan RPS

Evaluasi silabus dan RPS dilakukan tiap semester dengan rapat berjenjang mulai dari rapat tim mata kuliah, sosialisasi mata kuliah di tingkat prodi, dan pengesahan silabi dan RPS mata kuliah hasil rapat jurusan / prodi.


(f) Evaluasi kurikulum

Evaluasi kurikulum dilakukan 4 tahun sekali dengan rapat tim mata kuliah, rapat jurusan/ prodi, dan rapat dengan seluruh stakeholder dan pengguna lulusan PS Ilmu Tanah.

4. Evaluasi Kemajuan Studi

Terdapat empat tahap evaluasi keberhasilan studi, yaitu:

- (a) evaluasi keberhasilan studi tahun pertama;
- (b) evaluasi keberhasilan studi tahun kedua;
- (c) evaluasi keberhasilan studi tahun keempat;
- (d) evaluasi keberhasilan studi pada akhir studi.

	SPESIFIKASI PRODI	Kode Dokumen : ITN01.SP.001
	ILMU TANAH	Tgl. Terbit : 22 Mei 2014 Revisi : 1

(a) Evaluasi Keberhasilan Studi Tahun Pertama

Pada akhir tahun pertama sejak mahasiswa terdaftar pada program sarjana di PS-Ilmu Tanah (termasuk mereka yang alih program), dilakukan evaluasi untuk menentukan apakah mahasiswa yang bersangkutan boleh melanjutkan studi atau tidak.

Mahasiswa boleh melanjutkan studi apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Telah mengumpulkan sekurang-kurangnya 24 sks.
2. IPK sekurang-kurangnya sama dengan 2,00 yang diperhitungkan dari 24 sks mata kuliah dengan nilai yang terbaik.

(b) Evaluasi Keberhasilan Studi Tahun Ketiga

Mahasiswa boleh melanjutkan studinya setelah tahun ketiga apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Telah mengumpulkan sekurang-kurangnya 72 sks.
2. IPK sekurang-kurangnya sama dengan 2,00 yang diperhitungkan dari 72 sks Mata Kuliah dengan nilai yang terbaik.

(c) Evaluasi Keberhasilan Studi Tahun Keempat

Mahasiswa boleh melanjutkan studinya setelah tahun keempat apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Telah mengumpulkan sekurang-kurangnya 96 sks.
2. IPK sekurang-kurangnya sama dengan 2,00 yang diperhitungkan dari 96 sks mata kuliah dengan nilai yang terbaik.

(d) Evaluasi Keberhasilan Studi Pada Akhir Studi

Mahasiswa dapat dinyatakan telah menyelesaikan program studi sarjana apabila memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada tahun akademik yang bersangkutan.
- b. Mempunyai Sertifikat Penguasaan Bahasa Inggris Setara TOEC dengan skor minimal 500 dan Penguasaan Program Aplikasi Komputer minimal 3 program aplikasi.
- c. Telah menempuh semua mata kuliah wajib, melakukan Magang Kerja dan menyelesaikan tugas akhir (skripsi)
- d. Telah mengumpulkan kredit sebesar antara 144-160 sks.
- e. IP kumulatif sekurang-kurangnya sama dengan 2,00
- f. Tidak ada nilai mutu akhir E.

	SPESIFIKASI PRODI	Kode Dokumen : ITN01.SP.001
	ILMU TANAH	Tgl. Terbit : 22 Mei 2014 Revisi : 1

- g. Jumlah sks dari mata kuliah yang mendapat nilai mutu akhir D+ dan/atau D paling banyak 15 % dari beban kredit yang ditempuh.
- h. Nilai Pendidikan Pancasila dan Agama minimal C.
- i. Lulus ujian skripsi dengan nilai serendah-rendahnya C.
- j. Telah meng-*up load*- tulisan ilmiah di Jurnal Ilmiah di masing-masing jurusan.
- k. Masa studi yang dihitung sampai pada saat yudisium tidak melebihi 7 tahun bagi mahasiswa teregistrasi setelah lulus SMU. Untuk mahasiswa pindahan, lama belajar pada Perguruan Tinggi asal diperhitungkan sebagai masa studinya. Masa cuti akademik (terminal) tidak diperhitungkan dalam masa studi pada akhir studi ini.

5. Sistem Evaluasi Pembelajaran oleh mahasiswa

Mahasiswa memberikan penilaian terhadap proses belajar mengajar melalui pengisian kuesioner. Kuesioner disebarikan tiap akhir semester, dimana tiap mahasiswa diwajibkan menilai proses belajar mengajar tiap mata kuliah yang telah berjalan semester sebelumnya.

6. Sistem Evaluasi Lulusan

Untuk mampu melihat sejauh mana lulusan Jurusan Pendidikan PS Ilmu Tanah dapat bermanfaat bagi masyarakat, maka perlu dilakukan studi/kajian pelacakan (*tracer study*). Studi pelacakan mencakup antara lain di mana lulusan berada pada saat ini. dalam bidang apa lulusan bekerja, sejauh mana lulusan dirasakan bermanfaat oleh para pengguna (*stakeholder*), apakah bekal kemampuan lulusan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, apakah ada kekurangan selama lulusan mengabdikan ilmunya, berapa lama lulusan menunggu sampai memperoleh pekerjaan dan berapa pendapatan/gaji awal bekerja, adakah pelatihan yang dilaksanakan dalam bekerja. Studi pelacakan selain itu juga dapat digunakan sebagai umpan balik (*feed back*) bagi Jurusan/ PS Ilmu Tanah untuk mengevaluasi dan memperbaiki kurikulum, agar lulusan dapat mengakomodasi kebutuhan/tuntutan masyarakat.

Kegiatan Akademik :

Beban studi SKS tiap semester yang dapat diambil oleh mahasiswa ditetapkan berdasarkan IP yang diperoleh semester sebelumnya.

	SPESIFIKASI PRODI	Kode Dokumen : ITN01.SP.001
	ILMU TANAH	Tgl. Terbit : 22 Mei 2014 Revisi : 1

Tabel 8. Kriteria beban kredit sks yang boleh diambil berdasarkan indeks prestasi


Indeks Prestasi	Beban Kredit sks
3,00	22 – 24
2,50 - 2,99	19 – 21
2,00 - 2,49	16 – 18
1,50 - 1,99	12 – 15
< 1,50	< 12

1. Kegiatan Perkuliahan

- a) Mahasiswa diwajibkan mengikuti semua kegiatan tatap muka kuliah, praktikum dan kegiatan akademik lainnya sesuai dengan daftar mata kuliah yang ditempuhnya dalam KRS/ LIRS secara tertib dan teratur atas dasar ketentuan-ketentuan yang berlaku.
- b) Selama masa kuliah dan praktikum ini juga diberikan tugas-tugas terstruktur yang merupakan komponen penilaian akademik.
- c) Mahasiswa sebaiknya dapat mengatur waktunya sendiri untuk melakukan tugas- tugas mandiri perkuliahan, seperti membaca buku literatur, menyalin hasil perkuliahan mempersiapkan kuliah, dan mempersiapkan praktikum.
- d) Komponen nilai akhir mata kuliah terdiri dari nilai tugas terstruktur (dapat berupa kuis, review suatu topik bahasan, tugas untuk mencari topik tertentu di perpustakaan ataupun di internet, dan tugas sejenisnya), nilai ujian tengah semester, nilai tutorial, nilai praktikum (berupa kompilasi nilai dari kegiatan, laporan dan ujian praktikum), dan nilai ujian akhir semester.
- e) Apabila salah satu dari keempat komponen (tugas terstruktur, ujian tengah semester, praktikum, tutorial, dan ujian akhir semester) tidak ada, maka nilai akhir mahasiswa dinyatakan dengan nilai K (tidak lengkap). Nilai K harus diurus ke Dosen koordinator mata kuliah selambat-lambatnya satu minggu setelah nilai diumumkan. Apabila dalam satu minggu setelah nilai diumumkan ternyata tidak ada perubahan nilai dari dosen koordinator mata kuliah, maka nilai K akan berubah menjadi nilai E, dalam waktu tiga minggu setelah diumumkan.

2. Sistem Penilaian Mata Kuliah

Untuk setiap mata kuliah yang telah diselesaikan oleh seorang mahasiswa diberikan suatu nilai akhir sebagai hasil penilaian kemampuan akademik mahasiswa terhadap penguasaan mata kuliah yang bersangkutan. Nilai akhir ini merupakan hasil penilaian terhadap berbagai aspek kemampuan mahasiswa dalam mengikuti dan

	SPESIFIKASI PRODI	Kode Dokumen : ITN01.SP.001
	ILMU TANAH	Tgl. Terbit : 22 Mei 2014 Revisi : 1

menyelesaikan suatu mata kuliah selama satu semester, meliputi aspek disiplin, kreativitas, kemampuan praktek menyelesaikan tugas-tugas terstruktur dan mandiri dan hasil-hasil ujian. Masing-masing aspek kegiatan diberikan penilaian yang dinyatakan dalam bentuk nilai mutu. Nilai mutu adalah ukuran untuk menunjukkan tingkat kemampuan mahasiswa di dalam mengikuti penilaian kegiatan akademik diberi bobot yang ditentukan menurut perimbangan atau proporsi materi kegiatan dengan materi perkuliahan secara keseluruhan dalam satu semester.

Yang dimaksud dengan bobot adalah besaran atau koefisien yang diberikan kepada setiap kegiatan penilaian suatu mata kuliah, yang mencerminkan tingkat kedalaman suatu kegiatan penilaian dan digunakan untuk menghitung/menentukan nilai akhir kemampuan akademik untuk mata kuliah tersebut. Rumus nilai Akhir:

$$N_a = \frac{(B_t \times N_t) + (B_m \times N_m) + (B_a \times N_a) + (B_p \times N_p)}{(B_t + B_m + B_a + B_p)}$$

Bt adalah bobot untuk kegiatan terstruktur

Bm adalah bobot untuk ujian tengah semester

Ba adalah bobot untuk ujian akhir semester

Bp adalah bobot untuk praktikum

Nt adalah nilai mutu dalam angka untuk kegiatan terstruktur (termasuk penilaian disiplin, kreativitas, dll; terkait tidak hanya, aspek penilaian ranah kognitif, tetapi juga ranah afektif dan psikomotor)

Nm adalah nilai mutu dalam angka untuk ujian tengah semester


Na adalah nilai mutu dalam angka untuk ujian akhir semester

Np adalah nilai mutu dalam angka untuk praktikum

Sistem penilaian tergantung dari mata kuliah. Mata kuliah yang bersifat dasar dilakukan berdasarkan Kurikulum Berbasis Isi (KBI) sehingga menggunakan sistem PAP. Sedangkan mata kuliah terapan dilakukan berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) maka menggunakan sistem Penilaian Acuan Kriteria (PAK).

- a Untuk mahasiswa angkatan tahun akademik 2009/2010 dan sebelumnya, sistem perkuliahan masih menggunakan kurikulum berbasis isi ((KBI) dengan menggunakan sistem penilaian acuan patokan (PAP)
- b Mulai tahun akademik 2015/2016, sistem perkuliahan menggunakan sistem penilaian acuan patokan (PAK).

Penilaian prestasi mahasiswa dengan PAP yang menggunakan KBI ditentukan Sebagai berikut:

	SPESIFIKASI PRODI	Kode Dokumen : ITN01.SP.001
	ILMU TANAH	Tgl. Terbit : 22 Mei 2014 Revisi : 1

Tabel 6. PAP pada KBI

Nilai Mentah	Golongan	Nilai	Bobot
80-100	Sangat Baik	A	4
70-79	Baik	B	3
60-69	Sedang	C	2
50-59	Kurang	D	1
<50	Gagal	E	0

- a. Mata kuliah dengan A,B,C, dan D dinyatakan lulus kecuali mata kuliah tertentu yang mempersyaratkan C
- b. Nilai ujian suatu mata kuliah ditentukan dengan nilai mentah dari 0 sampai 100 (nol sampai seratus)
- c. Nilai suatu mata kuliah adalah gabungan dari kegiatan : aktifitas kelas, tugas akademik terstruktur, ujian tengah semester dan ujian akhir semester sesuai dengan bobot masing-masing.
- d. Bobot kegiatan butir c di atas adalah sebagai berikut:
 - i. Aktivitas kelas : 10%
 - ii. Tugas Akademik terstruktur: 20%
 - iii. Ujian tengah semester: 30%
 - iv. Ujian Akhir semester: 40%
- e. Apabila seluruh kegiatan telah dilaksanakan, mahasiswa akan memperoleh nilai mentah (raw score) maksimal 100 %).
- f. Bobot adalah besaran atau koefisien yang diberikan kepada setiap kegiatan penilaian suatu mata kuliah, yang mencerminkan tingkat kedalaman suatu kegiatan penilaian dan digunakan untuk menghitung/menentukan nilai akhir kemampuan akademik untuk mata kuliah tersebut, bobot penilaian terdiri dari komponen aktivitas (a), tugas terstruktur (tt), ujian tengah semester (uts), dan ujian akhir semester (uas) dengan rumus penilaian sebagai berikut:

$$\text{Total Skor} = (0.1 \times a) + (0.2 \times tt) + (0.3 \times uts) + (0.4 \times uas)$$

Penerapan Sistem PAP pada KBK adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat pencapaian kompetensi oleh mahasiswa, atau
- b. Hasil penilaian kemampuan akademik mahasiswa terhadap penguasaan mata kuliah yang bersangkutan
- c. Nilai akhir ini merupakan hasil penilaian terhadap berbagai aspek kemampuan mahasiswa dalam mengikuti dan menyelesaikan suatu mata kuliah selama satu

	SPESIFIKASI PRODI	Kode Dokumen : ITN01.SP.001
	ILMU TANAH	Tgl. Terbit : 22 Mei 2014 Revisi : 1

semester, meliputi aspek disiplin, kretifitas, kemampuan praktik menyelesaikan tugas-tugas terstruktur dan mandiri dan hasil-hasil ujian.

- d. Masing-masing aspek kegiatan diberikan penilaian yang dinyatakan dalam bentuk nilai mutu. Nilai mutu adalah ukuran untuk menunjukkan tingkat kemampuan praktik menyelesaikan tugas-tugas terstruktur dan mandiri dan hasil-hasil ujian.
- e. Bobot adalah besaran atau koefisien yang diberikan kepada setiap kegiatan penilaian suatu mata kuliah, yang mencerminkan tingkat kedalaman suatu kegiatan Penilaian dan digunakan untuk menghitung/menentukan nilai akhir kemampuan akademik untuk mata kuliah tersebut.
- f. Untuk mahasiswa angkatan 2010/2011 dan seterusnya, nilai akhir dari penilaian derajat pencapaian kompetensi akademik dihitung dengan rumus sebagai berikut;

$$Na = [(B1 \times N1) + \dots + (Bn \times Nn)] / (B1 + \dots + Bn)$$

Dimana;

Na adalah nilai akhir

B1 adalah bobot nilai pencapaian kompetensi ke-1

Bn adalah bobot nilai pencapaian kompetensi ke-n

N1 adalah nilai pencapaian kompetensi ke-1

Nn adalah nilai pencapaian kompetensi ke-n


Pendekatan PAK merupakan penafsiran skor penilaian dengan cara membandingkan capaian pembelajaran mata kuliah dengan kriteria yang telah ditetapkan. Nilai akhir yang diterima mahasiswa dinyatakan dengan huruf. Kesetaraan nilai huruf, bobot dan golongan kemampuan disajikan di Tabel 7.

Tabel 7 Dasar kriteria penilaian kemampuan akademik mahasiswa

Nilai Angka	Nilai Huruf	Bobot	Golongan Kemampuan
> 80 – 100	A	4,0	Sangat Baik
> 75 – 80	B+	3,5	Antara Sangat baik dan baik
> 69 – 75	B	3,0	Baik
> 60 – 69	C+	2,5	Antara baik dan Cukup
> 55 – 60	C	2,0	Cukup
> 50 – 55	D+	1,5	Antara cukup dan kurang
> 44 – 50	D	1,0	Kurang
0 – 44	E	0	Gagal

Hasil penilaian capaian pembelajaran program studi terdiri atas:

- a. hasil penilaian capaian pembelajaran di tiap semester yang dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IPS);
- b. hasil penilaian capaian pembelajaran pada suatu tahap tertentu yang dinyatakan dengan Indeks Prestasi Tahap (IPT);

	SPESIFIKASI PRODI	Kode Dokumen : ITN01.SP.001
	ILMU TANAH	Tgl. Terbit : 22 Mei 2014 Revisi : 1

c. hasil penilaian capaian pembelajaran pada akhir program studi yang dinyatakan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Hasil penilaian capaian pembelajaran program studi diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{IPS/IPT/IPK} = \frac{X \text{ (nilai huruf mata kuliah yang ditempuh x sks mata kuliah tersebut)}}{Y \text{ (jumlah sks mata kuliah yang diambil per semester/tahap/prodi)}}$$

Sistem Seleksi Mahasiswa Baru :

Sistem rekrutmen mahasiswa PS Ilmu Tanah berdasarkan pada Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi pasal 73, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010, Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2010 dilakukan melalui 2 jalur, yaitu:

1. Jalur Nasional

(a) Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).


Seleksi ini dilakukan dengan penelusuran prestasi akademik terhadap nilai rapor semester 5 bagi lulusan SMA/ sederajat baik negeri maupun swasta dan disahkan melalui surat rekomendasi dari Kepala Sekolah yang menyatakan bahwa siswa yang bersangkutan memiliki minat dan bakat serta menduduki rangking 1-10 di kelasnya. Penerimaan mahasiswa baru melalui jalur ini menetapkan jumlah mahasiswa baru sebanyak 50% dari kuota daya tampung PS Ilmu Tanah.

(b) Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN)

SBMPTN merupakan pola seleksi yang dilaksanakan secara bersama oleh seluruh Perguruan Tinggi Negeri secara serentak melalui ujian tertulis. Apabila peserta SBMPTN menerima program Bidikmisi, maka peserta tersebut mengikuti SBMPTN tanpa biaya pendaftaran. Jalur ini menetapkan jumlah peserta lulus 30% dari kuota daya tampung PS Ilmu Tanah.

2. Jalur Lokal / Mandiri

Jalur ini dilaksanakan oleh Universitas Tanjungpura, dan dapat diikuti oleh peserta dari seluruh Indonesia dalam bentuk ujian seleksi tertulis. Jalur ini menetapkan jumlah mahasiswa baru dengan kuota 20% dari daya tampung PS Ilmu Tanah.

	SPESIFIKASI PRODI	Kode Dokumen : ITN01.SP.001
	ILMU TANAH	Tgl. Terbit : 22 Mei 2014 Revisi : 1

INDIKATOR KUALITAS

Kriteria Kelulusan

Penilaian merupakan bagian integral dari proses belajar mengajar dengan tujuan mengetahui seberapa jauh mahasiswa dapat menguasai bahan ajar yang diberikan selama satu semester.

1. Bentuk Ujian

Ujian diselenggarakan secara berkali baik terjadwal maupun tidak terjadwal yang terdiri dari :

a. Ujian Matakuliah

Ujian matakuliah terdiri dari ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS). Ujian tengah semester diselenggarakan selama satu kali dalam satu semester secara terjadwal, sedangkan ujian akhir semester diselenggarakan pada akhir semester, juga dilakukan secara terjadwal. Bentuk ujian dapat berupa ujian tulis, ujian lisan atau diskusi, dan pemberian tugas.

b. Ujian Skripsi

Pelaksanaan ujian skripsi oleh mahasiswa dapat dilakukan apabila mahasiswa yang bersangkutan telah menempuh minimal dan disetujui oleh kedua pembimbing untuk diujikan.


Pelaksanaan ujian skripsi diawali dari presentasi mahasiswa mengenai hasil penelitiannya, yang kemudian diuji dan mempertahankan tulisannya di depan tim penguji.

Anggota tim penguji antara lain adalah Pembimbing I, Pembimbing II dan satu dosen penguji. Hasil ujian skripsi ditetapkan oleh tim penguji dengan kualifikasi 1) Lulus, 2) Lulus dengan revisi, dan 3) Tidak lulus.

Predikat kelulusan untuk Sarjana S-1 adalah sebagai berikut:

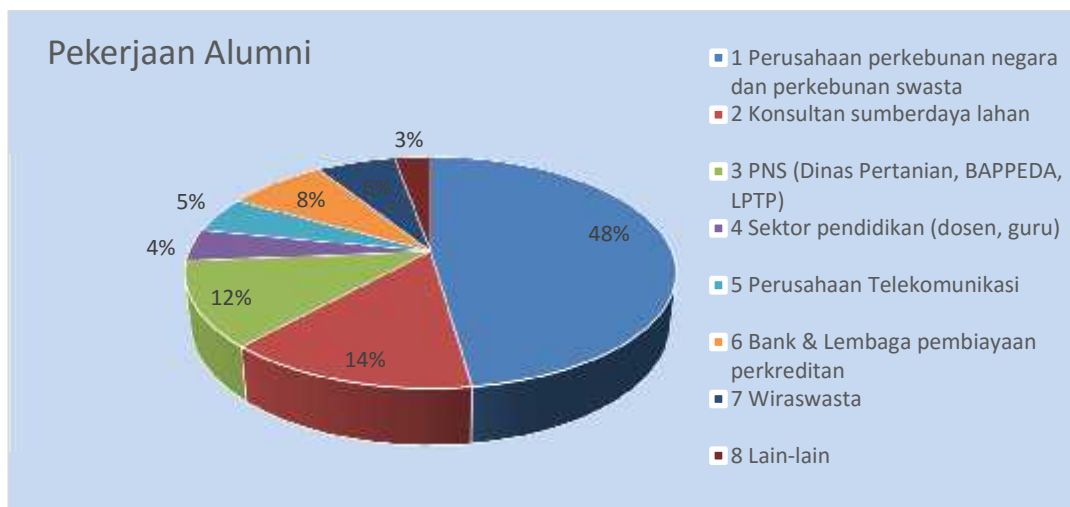
1. Dengan Pujian (Cumlaude), apabila IPK $\geq 3,51$ dengan masa studi ≤ 4 tahun.
2. Sangat Memuaskan, apabila IPK 3,26 - 3,50 atau IPK $>3,5$ dengan masa studi >4 tahun
3. Memuaskan, apabila IPK 2.76 - 3,25,
4. Baik, apabila IPK 2,00 – 2,75.

Khusus predikat kelulusan Cumlaude dan sangat memuaskan ditentukan juga berdasarkan lama studi maksimum, untuk program sarjana maksimum 5 tahun.

	SPESIFIKASI PRODI	Kode Dokumen : ITN01.SP.001
	ILMU TANAH	Tgl. Terbit : 22 Mei 2014 Revisi : 1

Tracer Study


Tracer study dilakukan tiap tahun, dengan responden terhadap alumni yang lulus 3 tahun terakhir. Sebanyak 178 responden (92%) dari 193 lulusan yang bekerja, menyatakan bahwa pekerjaan yang dikerjakan saat ini adalah pekerjaan pertama. Berdasarkan hasil angket terhadap 178 responden diketahui memperoleh pekerjaan yang pertama adalah setelah 2,4 bulan.



Gambar 2. Sebaran Pekerjaan Alumni PS – Ilmu Tanah

Tabel 10. Kompetensi Alumni PS – ITN pada Bidang Pekerjaan

Indikator	Jumlah Responden tiap nilai			
	kurang	cukup	baik	Sangat baik
Keahlian sesuai bidang pekerjaan	0	7	20	21
Integritas Moral dan Etika	0	6	21	21
Kepemimpinan	0	10	25	13
Kemampuan bekerjasama dalam tim	0	4	18	26
Kemampuan bahasa asing	10	26	7	5
Penggunaan Teknologi Informasi	3	12	21	12
Wawasan antar disiplin ilmu	0	14	20	14
Motivasi dan Pengembangan Diri	2	4	24	18


	SPESIFIKASI PRODI	Kode Dokumen : ITN01.SP.001
	ILMU TANAH	Tgl. Terbit : 22 Mei 2014 Revisi : 1

Tabel 11. Rekapitulasi Hasil *Tracer Study* Tentang Bidang Pekerjaan Lulusan/Alumni Program Studi Ilmu Tanah

No	Bidang Pekerjaan	Jumlah Lulusan (orang)	Persentase Lulusan (%)
1	Perusahaan perkebunan negara dan perkebunan swasta	85	47,75
2	Konsultan sumberdaya lahan	25	14,04
3	PNS (Dinas Pertanian, BAPPEDA, LPTP)	21	11,80
4	Sektor pendidikan (dosen, guru)	8	4,49
5	Perusahaan Telekomunikasi	9	5,06
6	Bank & Lembaga pembiayaan perkreditan	14	7,87
7	Wiraswasta	11	6,18
8	Lain-lain	5	2,81
	Jumlah	178	100

Rekomendasi terhadap hasil *tracer study*

No.	Jenis Kemampuan	Tanggapan Pihak Pengguna				Rencana Tindak Lanjut oleh Program Studi
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	
		(%) (*)	(%)	(%)	(%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Integritas (etika dan moral)	39,6	37,7	13,2	-	Ketika dosen memberikan kuliah dihimbau untuk selalu menanamkan nilai-nilai etika dan moral kepada mahasiswa, Kebijakan universitas untuk mata kuliah agama dengan 3 sks, dimana 1 sks nya khusus untuk Pendidikan Karakter Muslim yang dapat diunggah pada website www.pendikarmuslim.untan.ac.id
2	Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)	39,6	39,6	11,3	-	Harus ditingkatkan melalui mata-kuliah-matakuliah konsentrasi serta meningkatkan kegiatan pelatihan/ workshop, mengikuti lomba keterampilan bidang ilmu Tanah dan manajemen sumberdaya lahan, sebelum mahasiswa melaksanakan ujian skripsi, diwajibkan mengikuti dan harus lulus test uji kompetensi bidang ilmu tanah.
3	Bahasa Inggris	24,5	47,2	18,9	-	Prodi Ilmu Tanah menghimbau kepada mahasiswa untuk mengikuti pelatihan Bahasa Inggris oleh UPT bahasa Inggris Untan. Selain itu, beberapa dosen juga menyampaikan materi kuliah dan <i>slide</i> kuliah dalam bahasa Inggris, memperbanyak tugas bersumber dari jurnal ilmiah dan buku teks berbahasa Inggris.
4	Penggunaan Teknologi Informasi	49,1	34,0	7,5	-	Membuat <i>website</i> mengenai <i>company profile</i> program studi, pemberian tugas melalui internet, e-learning, konsultasi skripsi melalui email, penerapan SIAKAD (sistem informasi akademik), artikel ilmiah online (www.jurnal.untan.ac.id)
5	Komunikasi	9,4	13,2	49,1	-	Penerapannya dilakukan secara terintegrasi dalam mata kuliah melalui pemberian tugas terstruktur, dan presentasi serta diskusi aktif, sehingga mahasiswa akan terlatih untuk dapat berkomunikasi dengan baik, secara lisan dan tertulis. Memprogramkan kegiatan lomba debat mahasiswa pada acara dies natalis Untan.

	SPESIFIKASI PRODI	Kode Dokumen : ITN01.SP.001
	ILMU TANAH	Tgl. Terbit : 22 Mei 2014 Revisi : 1

6	Kerjasama tim	22,6	39,6	22,6	-	<p>Pengembangan <i>softskills</i> yang ter-integrasi dalam mata kuliah, dengan cara memberikan tugas kelompok dan praktikum berkelompok, melibatkan mahasiswa dalam kepanitiaan kegiatan akademik dan non akademik sehingga akan meningkatkan kemampuan kerjasama dalam tim. HMJ KAMAHITA secara kontinyu menyelenggarakan kegiatan outbond, Landform yang merupakan bagian dari latihan dasar untuk anggota baru.</p>
7	Pengembangan diri	26,4	37,7	26,4	-	<p>Akan ditingkatkan dan terus dilakukan pembinaan melalui organisasi kema-hasiswaan seperti BEM, HMJ dan UKM yang mewadahi kegiatan mahasiswa melalui berbagai unit aktivitas mahasiswa untuk dapat meningkatkan pengembangan diri sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Unit aktivitas tersebut secara rutin telah melakukan berbagai kegiatan, yang diikuti oleh mahasiswa yang menjadi anggotanya.</p>
Total		(a)= 245,3	(b)= 294,3	(c)= 156,6	(d) = 0	